

Yaumul Mizan sebagai Hari Ditimbangnnya Amalan Manusia Pada Hari Kiamat

Di dunia, hanya hidup sementara. Semasa hidup di manusia, segala perbuatannya akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT pada Yaumul Mizan. Di yaumul mizan, manusia akan ditimbang amalannya. Amalan tersebut menentukan tempat manakah ia pantas dihuni. Apakah di surga atau neraka. Baca Juga: Secara bahasa, yaumul diartikan sebagai hari. Sedangkan mizan adalah alat untuk mengukur berat dan ringannya sesuatu atau disebut dengan timbangan. Adapun dikutip dari buku oleh , yaumul mizan merupakan hari penimbangan amal ibadah manusia yang pernah dilakukan semasa hidupnya di dunia. Rasulullah SAW bersabda, Pada hari , mizan akan ditegakkan. Andaikan ia digunakan untuk menimbang langit dan bumi, niscaya ia akan tetap lapang. Maka Malaikat pun berkata, Wahai Rabb-ku, untuk siapa timbangan ini? Allah berfirman: Untuk siapa saja dari hamba-hamba-Ku. Maka Malaikat berkata, Maha suci Engkau, tidaklah kami dapat beribadah kepada-Mu dengan sebenar-benarnya. (HR. Hakim) Para ulama berpendapat bahwa terdapat 3 macam hal yang ditimbang, yakni: Hal yang pertama kali ditimbang dalam Yaumul Mizan adalah amal. Amal tersebut akan ditimbang secara adil, bahkan dalam bentuk sekecil apa pun. Allah SWT bersabda, Dan Kami akan tegakkan timbangan yang adil pada hari Kiamat, sehingga tidak seorang pun yang dirugikan walaupun sedikit. Jika amalan itu hanya seberat zarah, pasti Kami akan mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan. (QS. Al-Anbiya: 47) Hal kedua yang ditimbang pada Yaumul Mizan adalah fisik pelaku amal. Meski begitu, fisik yang ditimbang tergantung kekuatan imannya. Hal ini didasarkan sebuah hadits dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda, Sesungguhnya pada hari Kiamat nanti ada seorang laki-laki yang besar dan gemuk, tetapi ketika ditimbang di sisi Allah, tidak sampai seberat sayap nyamuk. (HR. Bukhari 4729 dan Muslim 2785) Hal ketiga yang ditimbang pada Yaumul Mizan adalah buku catatan. Sebagaimana yang dijelaskan Abdullah bin Amr bin al-Ash, Nabi Muhammad SAW bersabda, Kemudian diletakkanlah gulungan-gulungan tersebut pada satu daun timbangan dan kartu itu pada daun timbangan yang

lain. Maka gulungan-gulungan (dosa) tersebut terangkat dan kartu (laa ilaaha illallah) lebih berat. Demikianlah tidak ada satu pun yang lebih berat dari sesuatu yang padanya terdapat Nama Allah. (HR. Tirmidzi no. 2639 dan Ibnu Majah no. 4300) Dengan mengetahui dan hal yang ditimbang saat Yaumul Mizan seharusnya membuat kita semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperbanyak ibadah kepada-Nya sehingga, kelak saat penimbangan, pahala kita lebih berat dibandingkan dengan dosa.(MZM)